

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SD ISLAM MAWADDAH  
KEPENUHAN KECAMATAN  
KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**NUR HAJI SARI AYU**  
**155311125**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NURHAJI SARI AYU  
NPM : 155311125  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SD ISLAM MAWADDAH KEPENUHAN KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Januari 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang dilakukan untuk Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan hulu”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang di sebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh Universitas bakal saya terima.

Pekanbaru, 06 Desember 2021  
Yang memberi pernyataan



**Nur Haji Sari Ayu**  
**NPM: 155311125**



## ABSTRAK

Oleh:

**NUR HAJI SARI AYU**  
**155311125**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan SD Islam Mawaddah Kepenuhan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang membandingkan antara data dengan teori pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui penerapan akuntansi untuk SD Islam Mawaddah Kepenuhan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh SD Islam Mawaddah Kepenuhan berdasarkan *accrual basis* dengan sistem pencatatan transaksi *double entry*. Proses akuntansi belum sesuai dengan siklus akuntansi yang benar karena tidak membuat jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas, dan tidak melakukan *posting* ke buku besar, daftar saldo dan jurnal penyesuaian, tidak mencatat penyusutan aktiva tetap yang terdiri dari bangunan, peralatan dan kendaraan. Sumbangan dicantumkan tanpa memberikan penjelasan tambahan rinci mengenai sifat dan jumlah sumbangan tersebut dalam laporan keuangan, tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata Kunci: Penerapan Akuntansi**

## ABSTRACT

By:

**NUR HAJI SARI AYU**  
**155311125**

*The purpose of this study was to determine the suitability of the application of financial accounting that is applied to SD Islam Mawaddah Kep Penuh with generally accepted accounting principles. This study uses data types, namely primary and secondary data. The data collection techniques used in the study were interviews and documentation. The data analysis technique uses a descriptive method that compares the data with supporting theories.*

*Based on the research results, it is known that the application of accounting for SD Islam Mawaddah fullness is not in accordance with the General Accepted Accounting Principles. The basis for recording carried out by SD Islam Mawaddah KepATIS is based on an accrual basis with a double entry transaction recording system. The accounting process is not yet in accordance with the correct accounting cycle because it does not make a cash receipt journal and cash disbursement journal, and does not post to general ledgers, balance lists and adjusting journals, does not record depreciation of fixed assets consisting of buildings, equipment and vehicles. Contributions are listed without providing additional detailed explanation regarding the nature and amount of these contributions in the financial statements, not preparing cash flow reports and notes to financial statements.*

**Keywords: Accounting Application**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu**”, guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kesalahan, hambatan serta kekurangan dikarenakan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dalam tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada banyak pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi serta do'a kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, moril ataupun materil. Ucapan terima kasih ini penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM. CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

4. Ibu Yusrawati, SE.,M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu serta kemudahan dalam urusan akademis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Teruntuk Kedua Orang Tua Penulis Ayahanda H.Zulyadaini dan Ibunda Hj.Siti hawa serta Uni Zumawarni S.E ,serta Abangku Abdul Gafur S.E, Abdul Masykur S.H dan Muhammad Ilham, SP.MM serta Adek-adekku Nur haji siti rahma S.Pd dan Nur haji siti rahmi yang telah merawat penulis atas segala curahan kasih sayang, doa serta dukungan yang tak terhingga demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan seperantauan, Ratih azriani S.E , Astri ramadhona S.E dan Annisa fujianti S.E terimakasih sudah menjadi teman terbaik dan mensupport penulis selama ini.
8. Terimakasih kepada Suamiku Mhd Asfari S.E atas dukungan dan motivasi nya serta nasehat dan dorongan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dalam memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada kita semua. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi kita semua.

Pekanbaru, 06 Desember 2021

Nur Haji Sari Ayu



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	8
2.1. Telaah Pustaka .....	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi .....	8
2.1.2. Prinsip Akuntansi .....	9
2.1.3. Siklus Akuntansi .....	12
2.1.4. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan .....	15
2.1.5. Akuntansi Sektor Publik .....	16
2.1.6. Akuntansi Pendidikan .....	17
2.1.7. Pengertian dan Karakteristik Entitas Nirlaba .....	21
2.1.8. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Menurut PSAK 45 .....	22
2.1.9. Proses Pembuatan Laporan Keuangan .....	30



2.2. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Objek Penelitian .....	34
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
4.1.1. Sejarah Singkat SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu .....	36
4.1.2. Struktur Organisasi .....	37
4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	38
4.2.1. Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi ..	38
4.2.2. Proses Akuntansi .....	39
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Simpulan .....	51
5.2 Saran .....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Siklus Akuntansi .....	19
Tabel 2.2 Aturan Umum Akuntansi dalam Penjurnalan .....	22
Tabel 2.3 Laporan Posisi Keuangan .....	30
Tabel 2.4 Laporan Aktivitas .....	32
Tabel 2.5 Laporan Arus Kas-Metode Tidak Langsung .....	35
Tabel 2.6 Laporan aktivitas dan jenis-jenis pendapatan dari suatu yayasan .....	46
Tabel 4.1 Buku Kas Harian .....	55
Tabel 4.2 Laporan Rugi Laba Per 1 Januari s/d 31 Desember 2018 .....	60
Tabel 4.3 Neraca Tahun 2018 .....	61
Tabel 4.4 Neraca Tahun 2018 .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Sistem Akuntansi .....	16
Gambar 2.2 Penetapan Siklus Akuntansi Untuk Tahap Penjurnalan .....	20



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu sistem pendidikan yang berfungsi untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia. Dari pendidikan yang diterima anak bangsa di bangku sekolah, akan mampu mengubah pola pikir dan daya kreativitas untuk menciptakan Negara dan taraf kesejahteraan yang baik serta perekonomian yang meningkat. Penyelenggaraan sekolah sebagai sistem pendidikan tidak terlepas dari dukungan pemerintah sebagai salah satu sumber keuangan sekolah. Salah satu sumber keuangan sekolah yang saat ini digulirkan oleh pemerintah adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tentu saja bagi sekolah-sekolah tertentu selain dana BOS ada sumber keuangan lain selain dari pemerintah diantaranya dana dari orang tua siswa, dana dari masyarakat, dana dari sumbangan alumni, dana dari peserta sebuah kegiatan yang diadakan sekolah, dana dari kegiatan wirausaha sekolah dan lain-lain.

Sebagai institusi pengguna langsung dana BOS, Lembaga Pendidikan wajib mempertanggungjawabkan semua pelaksanaan kegiatan di sekolahnya sesuai Rencana Pengembangan Sekolah (RPS). Seluruh kegiatan belanja/pengadaan barang dan jasa harus dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu semua transaksi pembelanjaan dan atau pengadaan mesti dilampirkan sebagai bukti pelaporan /pertanggungjawaban. Pada pelaporan sistem keuangan sekarang ini dituntut untuk menggunakan sistem Akuntansi yang benar dan transparan.



Akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi kemudian mengolahnya sehingga menghasilkan informasi yang berupa laporan keuangan yang berguna untuk pihak internal maupun eksternal suatu organisasi. Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses yang disebut siklus akuntansi. Tahapan dalam siklus akuntansi yang dikemukakan oleh Rudianto (2012:16) diantaranya adalah pengumpulan bukti transaksi sebagai dokumen dasar, penjurnalan, posting, buku besar hingga menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk para pemegang kepentingan.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis misalnya penerimaan sumbangan (IAI, 2019).

Menurut Pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia (2019 : 45.3) dalam PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban dan aktiva bersih

serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Sementara laporan aktivitas adalah laporan yang menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, bagaimana menggunakan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Selanjutnya, tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya laporan tentang aktivitas pendanaan dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas.

Sekolah SD Islam Mawaddah Kepenuhan, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu adalah sekolah yang bergerak di bidang pendidikan dan hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat karena SD Islam Mawaddah Kepenuhan adalah sebuah organisasi maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen Yayasan, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu laporan keuangan SD Islam Mawaddah Kepenuhan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Proses akuntansi yang diterapkan SD Islam Mawaddah Kepenuhan pada saat pencatatan transaksi keuangan menggunakan basis *accrual basis* yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadinya. Dimulai dengan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku kas umum (Lampiran 7), yang terdiri dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran

kas. Tidak ada aktivitas penjurnalan yang mencatat transaksi sekolah secara kronologis. Dari buku kas, sekolah melakukan analisis pengaruh transaksi-transaksi terhadap pos-pos laporan keuangan, kemudian membuat daftar saldo dan neraca saldo. Lalu sekolah melakukan proses penyesuaian terhadap pos-pos tertentu dan akhirnya membuat laporan keuangan yang diperlukan. Seluruh aktivitas penyusunan laporan keuangan sekolah dilakukan secara semi manual dengan bantuan program excel.

Sekolah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Aktivitas dan Laporan Keuangan Neraca (Lampiran 1 dan 2). Laporan Aktivitas yang disusun oleh SD Islam Mawaddah Kepenuhan menyajikan total pendapatan yang diperoleh sekolah dari berbagai sumber dan total biaya operasional yang dikeluarkan sekolah selama suatu periode. Dalam laporan aktivitas tersebut pendapatan sumbangan dari swasta dan bantuan pemerintah tidak dipisahkan sehingga tidak diperoleh informasi lebih rinci tentang besaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah, padahal dana BOS merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan operasional sekolah yang harus dipertanggungjawabkan secara transparan. Pengeluaran biaya-biaya seperti biaya pelatihan guru, biaya honor guru dan biaya operasional sekolah tidak dipisahkan. Adapun pendapatan Sekolah berasal dari bantuan pihak swasta dan dari penerimaan dana BOS (biaya operasional sekolah) dari pemerintah, pendapatan infaq, pendapatan transportasi dan pendapatan lain-lain (Lampiran 1).

Laporan Keuangan Neraca yang disusun oleh SD Islam Mawaddah Kepenuhan menyajikan akun-akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (seperti

kas, piutang, perlengkapan, biaya dibayar dimuka), aktiva tetap (seperti tanah, bangunan, peralatan, kendaraan dan akumulasi penyusutan) dan akun-akun passiva yang terdiri dari kewajiban lancar seperti hutang, modal dan laba. Dalam laporan keuangan neraca tersebut tidak menggambarkan berapa besar nilai akumulasi penyusutan sehingga tidak dapat diketahui apakah nilai aset tetap sudah disusutkan atau belum (Lampiran 2). Dalam laporan keuangan juga tidak dijelaskan kepemilikan bangunan. Apakah gedung milik sekolah atau disewa. Tidak ada penjelasan dalam laporan posisi keuangan mengenai bangunan. Selain itu, SD Islam Mawaddah Kepenuhan tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diperoleh informasi yang rinci mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode serta kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah Penerapan Akuntansi pada SD Islam Mawaddah Kepenuhan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan SD Islam Mawaddah Kepenuhan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan secara lebih mendalam tentang Penerapan Akuntansi Yayasan.
- b. Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan bahan masukan serta pertimbangan bagi SD Islam Mawaddah Kepenuhan dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penulisan proposal ini, maka penulis membagi dalam 6 (enam) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan. Selengkapnya sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian akuntansi Yayasan dan pendidikan serta ruang lingkupnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tentang pemecahan masalahnya (hipotesis).

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum sekolah yang mencakup sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi dan aktivitas sekolah. Dalam bab ini juga penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yakni mengenai Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan saran-saran penelitian.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Selain itu, ada juga pengertian akuntansi menurut beberapa ahli yaitu Surwadjono (2015:10) menyatakan bahwa:

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Menurut Harrison Jr., et al. (2012:3) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

“Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”.

Selanjutnya, menurut Rudianto (2012:10), “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka,

mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan”.

Menurut James M Reeve, dkk (2013:9) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

“Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan”.

Sedangkan menurut Warren, dkk (2014:3) “Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

### **2.1.2. Prinsip Akuntansi**

Berikut prinsip-prinsip akuntansi menurut Samryn (2014:24), yaitu:

#### **1. Prinsip Biaya Historis**

Prinsip ini mengandung makna bahwa akuntansi diselenggarakan dengan menggunakan nilai-nilai yang sesungguhnya terjadi berdasarkan fakta pada saat terjadinya transaksi di masa lalu. Di Indonesia, penyimpanan



dari prinsip ini dapat dilakukan melalui revaluasi yang disetujui pemerintah.

## 2. Prinsip Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat realisasi penyerahan hak atas barang atau jasa kepada pihak pelanggan atau pembeli.

## 3. Prinsip Mempertemukan

Prinsip ini mengandung makna bahwa pendapatan yang harus dipertemukan dengan biaya atau pengorbanan dimana pengorbanan tersebut memberikan manfaat.

## 4. Prinsip Konsistensi

Prinsip ini memberikan pengertian bahwa akuntansi harus diselenggarakan dengan menerapkan metode dan prosedur akuntansi yang sama dengan periode sebelumnya.

## 5. Prinsip Pengungkapan Penuh

Prinsip ini mengharuskan penyelenggaraan akuntansi dengan mengungkapkan secara memadai atas semua item yang disajikan dalam laporan keuangan.

Sedangkan prinsip-prinsip akuntansi menurut Bahri (2016:3), yaitu:

### 1. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Adalah kesinambungan usaha, konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi di masa yang akan datang.

### 2. Kesatuan Usaha (*Business Entity*)

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan perusahaan di pandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.

3. Periode Akuntansi (*Accounting Periode*)

Adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun perperiode pelaporan.

4. Kesatuan Pengukuran (*Measurent Unit*)

Konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah dari negara tempat perusahaan berdiri).

5. Bukti yang Objektif (*Objective Evidences*)

Informasi yang terjadi harus disampaikan secara objektif. Suatu informasi dikatakan objektif apabila informasi dapat diandalkan, sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan pada bukti yang ada.

6. Pengungkapan Sepenuhnya (*Full Disclousure*)

Konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

7. Konsistensi (*Consistency*)

Konsep ini menghendaki bahwa perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang sama dari suatu periode ke periode yang lain agar laporan keuangan dapat diperbandingkan.

8. Realisasi (*Matching Expense With Revenue*)

Prinsip ini mempertemukan pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba-rugi periode berjalan.

Dari kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa prinsip akuntansi diantaranya yaitu prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, prinsip pengungkapan penuh, kontinuitas usaha, kesatuan usaha, periode akuntansi, kesatuan pengukuran bukti yang objektif, dan realisasi.

### 2.1.3. Siklus Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010: 18), bahwa tahapan dalam proses akuntansi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pencatatan (*Recording*) Transaksi-transaksi Keuangan

Pada tahap ini setiap transaksi keuangan dicatat secara kronologis dan sistematis dalam periode tertentu didalam sebuah atau beberapa buku yang disebut jurnal. Tiap catatan itu harus ditunjang oleh dokumen sumbernya (nota, faktur, kwitansi, bukti memorial, dan lain-lain). Pencatatan dalam akuntansi ada dua tahap, yaitu pencatatan transaksi dalam buku jurnal (*journal entry*) dan pencatatan ayat jurnal ke buku besar (*posting to ledger*).

2. Pengelompokan (*Classification*)

Pada tahap ini menunjukkan aktivitas transaksi-transaksi yang sudah dicatat itu dikelompokan menurut kelompok akun yang ada, yaitu kelompok akun (*assets*), akun kewajiban (*liabilities*), akun ekuitas (*equities*), akun pendapatan (*revenue*) dan akun beban (*expenses*).

3. Pengikhtisaran (*Summarizing*)

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan nilai untuk setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing sisi debit dan kredit, bahkan

hanya berupa saldo saja. Berarti bahwa secara berkala semua transaksi yang sudah dicatat, dikelompokkan, disajikan secara rigat dalam daftar tersendiri, yang disebut neraca saldo (*trial balance*).

#### 4. Pelaporan (*Reporting*)

Pada tahap ini dilakukan aktivitas penyusunan ringkasan dari hasil peringkasan. Laporan disusun secara sistematis untuk dapat dipahami dan dapat diperbandingkan serta disajikan secara lengkap (*full disclosure*). Laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*equity statement*), laporan neraca (*balance sheet*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan catatan atas laporan keuangan.

#### 5. Penafsiran (*Analyzing*)

Tahap ini merupakan lanjutan dari proses akuntansi secara teknis, yaitu membaca laporan keuangan melalui alat dan formula tertentu sehingga dapat diketahui kinerja dan posisi keuangan dan perubahannya untuk suatu organisasi.



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi



Sumber: Mursyidi (2010: 18)

#### 2.1.4. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

##### a. Pengertian Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan lainnya. Analisis terhadap pos-pos dalam neraca dan laporan laba rugi dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dari perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:21) “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.” Munawir (2014:5) mengemukakan bahwa:

Laporan keuangan adalah suatu bentuk laporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan yang informasinya digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.

#### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2014:10), yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi akibat aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya.

Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa tujuan pembuatan laporan keuangan ialah untuk menginformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang keadaan finansial sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **2.1.5. Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik sebagai mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di Pemerintah Pusat, Lembaga-Lembaga Tinggi Negara, Departemen-Departemen, Badan Layanan Umum, Pemerintah Daerah, Badan Layanan Umum Daerah, Lembaga Sosial Masyarakat dan Yayasan Sosial, maupun proyek-proyek kerjasama organisasi sektor publik dan swasta (Bastian, 2010).

Akuntansi sektor publik dapat juga didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang memiliki tujuan (*purposive activity*) untuk memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Bastian, 2010). Dari berbagai pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik

adalah sebuah proses untuk mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, serta membuat laporan keuangan pada organisasi sektor publik untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Dengan adanya akuntansi sektor publik maka mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Menurut Pinatik dan Pangkey (2015) akuntansi sektor publik di Indonesia ada beberapa bidang diantaranya adalah:

1. Akuntansi Pemerintah Pusat
2. Akuntansi Pemerintah Daerah
3. Akuntansi Desa
4. Akuntansi Tempat Ibadah: Masjid, Pura, Gereja, Wihara
5. Akuntansi LSM (Lembaga Sosial Masyarakat)
6. Akuntansi Yayasan
7. Akuntansi Pendidikan: Sekolah, Perguruan Tinggi
8. Akuntansi Kesehatan: Puskesmas, Rumah Sakit.

#### **2.1.6. Akuntansi Pendidikan**

Dalam organisasi pendidikan, akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan yang terkait dengan dana pendidikan. Pengertian akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang jasa akuntansi dan dari proses kegiatannya.

Ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (organisasi institusi pendidikan). Informasi akuntansi di dunia pendidikan sangat



penting karena dapat digunakan sebagai pengambil keputusan internal dan eksternal organisasi pendidikan (Bastian, 2010). Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat di definisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Secara umum untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dari lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang pendidikan nasional maka diperlukan adanya akuntansi pendidikan. Karena dari sisi keuangan akuntansi pendidikan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan. Apabila secara keuangan laporan keuangannya kurang sehat, jelas akan mempengaruhi seluruh kegiatan operasional organisasi/lembaga pendidikan tersebut (Bastian, 2010).

#### **a. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan**

Menurut (Bastian, 2010) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi keuangan yang kuantitatif agar berguna dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi di lingkungan sekolah bermanfaat untuk berbagai jabatan, adapun peran dan fungsi akuntansi dari masing-masing tingkat jabatan adalah sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk mengevaluasi sekolah, melakukan tindakan-tindakan pengoreksian dan melakukan perencanaan sekolah yang diperlukan untuk kemajuan sekolah (Bastian, 2010).

### 2. Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas sekolah termasuk kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa dan kesempatan kerja.

### 3. Kreditor/Pemberi Pinjaman

Untuk melihat kemampuan sekolah dalam membayar pinjaman.

### 4. Orangtua Siswa

Orangtua siswa berkepentingan untuk mengetahui informasi kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah (Bastian, 2010).

### 5. Supplier/Pemasok

Tertarik tentang kemampuan sekolah dalam membayar utang pada saat jatuh tempo.

### 6. Pemerintah

Pemerintah dan lembaga dibawahnya berkepentingan terkait aktivitas sekolah dengan alokasi sumber daya. Seperti: mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan sebagai acuan penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

## 7. Masyarakat

Masyarakat berkepentingan untuk melihat perkembangan laporan keuangan beserta rangkaian aktivitasnya.

### **b. Siklus Akuntansi Pendidikan**

Siklus akuntansi pendidikan merupakan sistematika pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan. Menurut Bastian (2010) siklus akuntansi pendidikan dapat dikelompokkan menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Pencatatan
  - a. Mengidentifikasi dan mengukur bukti transaksi serta bukti pencatatan.
  - b. Mengelola dan mencatat bukti transaksi seperti kwitansi, cek, bilyet giro, nota kontan, faktur, nota debit/nota kredit, dan memo kedalam jurnal
  - c. Dari jurnal kemudian di posting sesuai kelompok ke dalam akun buku besar
2. Tahap Pengikhtisaran
  - a. Pembuatan neraca saldo
  - b. Penyusunan jurnal penyesuaian
  - c. Penyusunan neraca lajur
  - d. Pembuatan jurnal penutup
  - e. Penyusunan neraca saldo setelah penutupan
  - f. Pembuatan jurnal pembalik
3. Tahap Pelaporan
  - a. laporan surplus defisit
  - b. laporan arus kas

- c. neraca
- d. catatan atas laporan keuangan

### **2.1.7. Pengertian dan Karakteristik Entitas Nirlaba**

#### **a. Pengertian Entitas Nirlaba**

Entitas nirlaba merupakan entitas yang tidak berorientasi pada laba, namun merupakan entitas yang berorientasi pada kepentingan sosial dan tidak mengharapkan imbalan atas kegiatan yang dilakukannya. Menurut Korompis dalam Yuhaida (2015:3):

Entitas nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter).

Diyani (2017:4), menjelaskan bahwa:

Entitas nirlaba adalah organisasi yang memberikan bantuan pelayanan kepada publik untuk menyediakan berbagai barang atau jasa yang dibutuhkan secara sosial, tujuannya bukan untuk meningkatkan laba dimana modal yang didapatkan berasal dari donatur atau penyumbang lainnya tanpa mengharapkan imbalan.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa entitas nirlaba merupakan organisasi yang dibentuk untuk melayani publik dan untuk kepentingan sosial. Sumber daya yang didapat berasal dari penyumbang atau donatur tanpa mengharapkan imbalan atas sumber daya yang diberikannya.

#### **b. Karakteristik Entitas Nirlaba**

Menurut IAI (2019:45.2-45.3) karakteristik entitas nirlaba yaitu sebagai berikut:



1. Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan menumpuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik entitas nirlaba yaitu sumber daya yang berasal donatur, menghasilkan barang/jasa tetapi tidak untuk mengharapkan imbalan, dan tidak ada kepemilikan seperti pada entitas bisnis. Donatur tidak mengharapkan pembayaran kembali atas sumbangan yang diberikannya pada entitas nirlaba.

#### **2.1.8. Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Menurut PSAK 45**

Laporan Keuangan pada entitas nirlaba sangat diperlukan untuk informasi bagi pihak donatur dan pihak yang berkepentingan sebagai pertanggungjawaban atas dana yang telah diterima entitas tersebut. Menurut IAI (2019:45.4-45.5), tujuan utama laporan keuangan adalah:

Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Pihak pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut dan menilai cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka. Secara rinci tujuan laporan keuangan entitas nirlaba yaitu untuk menyajikan informasi mengenai:

1. Jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba;
2. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan sifat aset neto;
3. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antar keduanya;

4. Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya
5. Usaha jasa entitas nirlaba.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi untuk kepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan yang membutuhkan informasi yaitu para donatur, anggota nirlaba, kreditur dan pihak lain yang memberikan sumber daya bagi entitas tersebut.

#### **a. Laporan Posisi Keuangan**

Tujuan laporan posisi keuangan menurut PSAK 45 yaitu:

Untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas dan aset neto.

##### **1. Klasifikasi Aset dan Liabilitas**

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan liabilitas. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik yang serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Sebagai contoh, entitas nirlaba yang biasanya melaporkan masing-masing unsur aset dalam kelompok yang homogen.

##### **2. Klasifikasi Aset Neto Terikat atau Tidak Terikat**

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber

daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer dan tidak terikat.

Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 2.1 Contoh format laporan posisi keuangan menurut PSAK 45

<b>ENTITAS NIRLABA</b>		
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20X2 dan 20X1		
	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i>Aset Lancar</i>	188	1.150
Kas dan Setara Kas	5.325	4.175
Piutang Bunga	1.562	2.500
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	7.562	6.750
Piutang lain-lain	3.500	2.500
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Proverti Investasi	13.025	11.400
Aset Tetap	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	545.175	508.750
<i>Jumlah Aset</i>	730.550	696.200
<b>LIABILITAS</b>		
<i>Liabilitas jangka pendek</i>		
Utang Dagang	6.425	2.625
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	-	1.625
Utang lain-lain	2.187	3.250
Utang wesel	-	2.850
<i>Liabilitas jangka panjang</i>		
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Utang jangka panjang	13.750	162.590
<i>Jumlah Liabilitas</i>	26.575	30.850
<b>ASET NETO</b>		
Tidak terikat	288.070	259.175
Terikat temporer	60.855	63.675
Terikat permanen	355.050	342.500
<i>Jumlah Aset Neto</i>	730.550	665.350
<i>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</i>	730.550	696.200

Sumber: PSAK 45 (2019)



## b. Laporan Aktivitas

Menurut PSAK 45, tujuan utama laporan aktivitas adalah:

Menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian:

1. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.
2. Sumbangan disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi pada periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi
3. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.
4. Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK atau SAK ETAP/

5. Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa laporan aktivitas adalah laporan yang menggambarkan aktivitas perusahaan. Aktivitas yang dimaksud yaitu aktivitas yang mengubah jumlah dan sifat aset neto sebuah entitas. Contoh format laporan aktivitas menurut PSAK 45:

Tabel 2.2 Contoh format laporan aktivitas menurut PSAK 45

<b>ENTITAS NIRLABA</b>				
Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2				
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan terikat	72.170			72.170
Pendapatan tidak terikat		20.275	700	20.975
Pendapatan investasi jangka panjang		6.450	300	6.750
Penghasilan terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang		7380	11.550	18.930
Aset neto yang dibebaskan				
Pembatasannya	46.850	-36.850		0
<i>Jumlah pendapatan</i>	109.020	-2.745	12.550	118.825
<b>BEBAN</b>				
Beban tidak terikat	80.125			80.125
Kerugian aktuaris dari kewajiban tahunan		75		75
<i>Jumlah beban</i>	80.125	75	0	80.200
<b>PERUBAHAN ASET NETO</b>	28.895	-2.820	12.550	38.625
<b>ASET NETO AWAL TAHUN</b>	259.175	63.675	342.500	665.350
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN</b>	288.070	60.855	355.050	703.975

Sumber: PSAK 45 (2019)

### c. Laporan Arus Kas

IAI mengemukakan dalam PSAK 45 Tujuan utama laporan laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 2: Laporan Arus Kas atau SAK ETAP bab 7 dengan tambahan berikut ini:

1. Aktivitas pendanaan:
  - a. Penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang.
  - b. Penerimaan kas dari sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.
  - c. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya dalam jangka panjang.
2. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas misalnya sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

Tabel 2.3 Contoh format laporan arus kas menurut PSAK 45

<b>ENTITAS NIRLABA</b>	
Laporan Arus Kas	
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari pendapatan jasa	13.050
Kas dari pemberi sumber daya	20.075
Kas dari piutang lain-lain	6.375
Bunga dan dividen yang diterima	21.425
Penerimaan lain-lain	375
Bunga yang dibayarkan	-955
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	-59.520
Utang lain-lain yang dilunasi	-1.063
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	<i>-75</i>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625
Pembelian peralatan	3.750
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250
Pembelian investasi	187.250
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	<i>-125</i>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	500
Investasi dalam endowment	175
Investasi dalam endowment berjangka	3.025
Investasi bangunan	500
Investasi perjanjian tahunan	4.200
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan diividen terbatas untuk reinvestasi	750
Pembayaran kewajiban tahunan	-363
Pembayaran utang wesel	-2.850
Pembayaran liabilitas jangka panjang	-2.500
	-4.962
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	<i>-762</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS</b>	<b>-962</b>
<b>DAN SETARA KAS</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.150</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>187</b>

Sumber: PSAK 45 (2019)



#### **d. Catatan atas Laporan Keuangan**

Menurut IAI (PSAK 1, 2019), Catatan atas laporan keuangan:

Menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan informasi yang diisyaratkan SAK yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam keuangan tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa catatan atas laporan keuangan adalah penjelasan rinci dari laporan-laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu entitas dan penjelasan mengenai kebijakan-kebijakan suatu entitas. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari ketiga laporan keuangan di atas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya aset tetap, liabilitas dan aset neto. Misalkan untuk aset tetap di catatan atas laporan keuangan akan dijelaskan untuk tanggal perolehannya, umur ekonomis dan metode yang digunakan untuk penyusutan aset tersebut serta kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan entitas tersebut.

#### **2.1.9. Proses Pembuatan Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2014), proses pembuatan laporan keuangan sebagai berikut:

##### **1. Daftar Perkiraan/Pengelompokkan Akun**

Pengelompokkan akun berfungsi untuk mempermudah pengelompokkan akun ke buku besar. Dalam pemberian kode akun, hal yang paling penting

dilakukan adalah kode harus mudah diingat, mudah digunakan dan mudah diperluas tanpa mengubah kode akun yang sudah ada.

## 2. Jurnal

Jurnal adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun/nomor akun dan jumlah yang harus didebet dan dikredit.

### 2.2. Jurnal Umum

Jurnal Umum biasanya dipakai untuk entitas yang mempunyai transaksi yang relatif sedikit dan tidak berulang-ulang

### 2.3. Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah jurnal yang secara khusus digunakan untuk mencatat transaksi sejenis yang terjadi berulang-ulang.

## 3. Buku Besar

Buku besar adalah setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal dipindahkan ke dalam akun-akun yang bersangkutan. Kumpulan akun-akun yang saling berhubungan satu sama lain dan merupakan kesatuan yang sistematis.

Langkah-langkah pencatatan ke dalam buku besar:

- a. Catat saldo awal dari neraca awal
- b. Catat tanggal terjadinya transaksi yang diambil dari tanggal transaksi pada jurnal ke kolom tanggal akun buku besar yang bersangkutan
- c. Catat keterangan yang diambil dari keterangan/uraian jurnal ke kolom buku besar

- d. Mencatat jumlah debit jurnal ke kolom debit buku besar dan mencatat jumlah kredit jurnal ke kolom kredit buku besar yang bersangkutan
- e. Catat nomor halaman ke nomor referensi (Ref) akun buku besar yang bersangkutan
- f. Jika akun dalam jurnal sudah dibukukan ke dalam akun buku besar maka kolom referensi jurnal dicatat nomor kode akun yang bersangkutan.
- g. Jika menggunakan akun buku besar yang berbentuk tiga kolom atau empat kolom, maka carilah saldonya dengan cara membandingkan antara saldo debit dengan saldo kredit transaksi sebelum dimasuki oleh transaksi periode baru.

#### 4. Neraca Saldo

Fungsi neraca saldo ialah untuk mengetahui keseimbangan jumlah debit dan kredit akun buku besar yang memuat nama-nama akun buku besar saldo masing-masing.

#### 5. Neraca Lajur

Neraca lajur/kertas kerja berfungsi sebagai konsep menyusun laporan keuangan. Sebenarnya perusahaan boleh tidak menyusun kertas kerja, seandainya perusahaan sudah mampu menyusun laporan keuangan.

#### 6. Laporan Keuangan

Setelah membuat neraca lajur, maka hasil akhirnya membuat laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan.

## 2.2. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya maka berikut ini dikemukakan hipotesis penelitian, yaitu :

Penerapan Akuntansi Pada SD Islam Mawaddah Kepenuhan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Data primer

Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari Yayasan yang masih dalam bentuk baku dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pihak pengurus Yayasan Darul Jihad Kepenuhan, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang penulisan diperoleh dari Yayasan Darul Jihad Kepenuhan (SD Islam Mawaddah) dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi pada Yayasan tersebut.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode :

#### 1. Teknik Wawancara

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam sekolah yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan sekolah. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan sekolah dan pimpinan sekolah.

#### 2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yang diterapkan dalam SD Islam Mawaddah Kepenuhan seperti : laporan keuangan, sejarah berdirinya sekolah dan sebagainya.

### 3.4. Analisa Data

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari SD Islam Mawaddah Kepenuhan, kemudian data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang ada dengan teori yang mendukung pembahasan kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Singkat SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah sebuah organisasi nirlaba bergerak dibidang pendidikan. SD Islam Mawaddah Kepenuhan mengajarkan nilai-nilai agama dan pendidikan formal untuk tingkat dasar. SD Islam Mawaddah Kepenuhan didirikan pada tanggal 7 Juli 2010 dengan status swasta dan status kepemilikan dalam bentuk yayasan. SD Islam Mawaddah Kepenuhan didirikan atas permintaan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan dan sekitarnya. Hal ini dikarenakan pada saat itu sekolah dasar yang berbasis agama Islam masih belum ada, sehingga SD Islam Mawaddah Kepenuhan menjadi SD Swasta pertama berdiri di daerah Kepenuhan.

Visi pendirian SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah:

1. Menjadi sekolah yang berwawasan berbasis keagamaan tahun 2010.

Misi :

1. Membina akhlak mulia.
2. Menanamkan akidah dalam penerapan pembelajaran
3. Menyalurkan bakat, minat dan potensi anak diberbagai bidang

#### 4.1.2. Struktur Organisasi

Didalam sebuah organisasi, kita mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau kumpulan-kumpulan yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitasnya.

Dalam struktur organisasi SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, terdapat susunan pengurus sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan
  - Mengangkat dan menghentikan bawahan
  - Mengawasi jalannya operasi yayasan
2. Wakil Ketua Yayasan
  - Mewakili ketua yayasan dalam menjalankan tugas apabila ketua yayasan berhalangan
  - Dapat mewakili ketua yayasan dalam pengambilan keputusan
3. Bendahara dan Pembukuan
  - Menyusun laporan keuangan yayasan
  - Mengatur pengeluaran dan penerimaan dana yayasan
4. Kepala Sekolah
  - Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan sekolah
  - Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan sekolah
5. Wakil Kepala Sekolah
  - Memberikan saran-saran kepada kepala sekolah demi kemajuan sekolah
  - Mengatur pelaksanaan jam guru
6. Majelis Guru

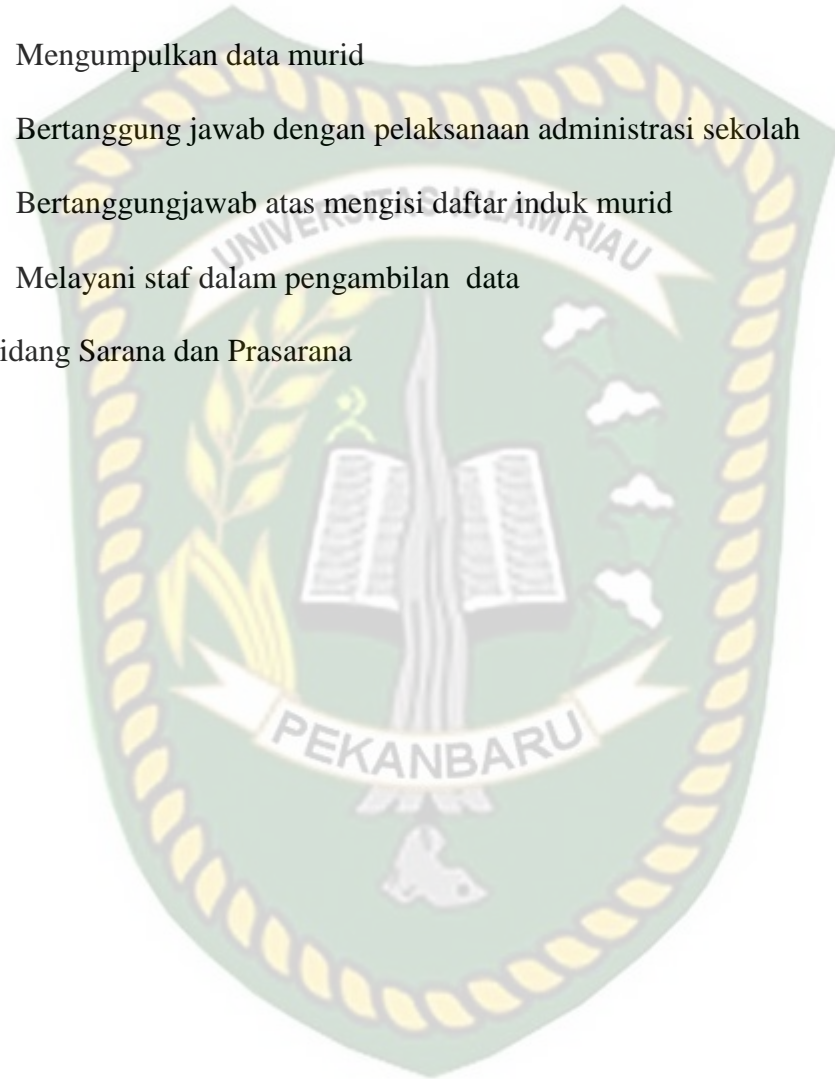


- Membina pengembangan staf

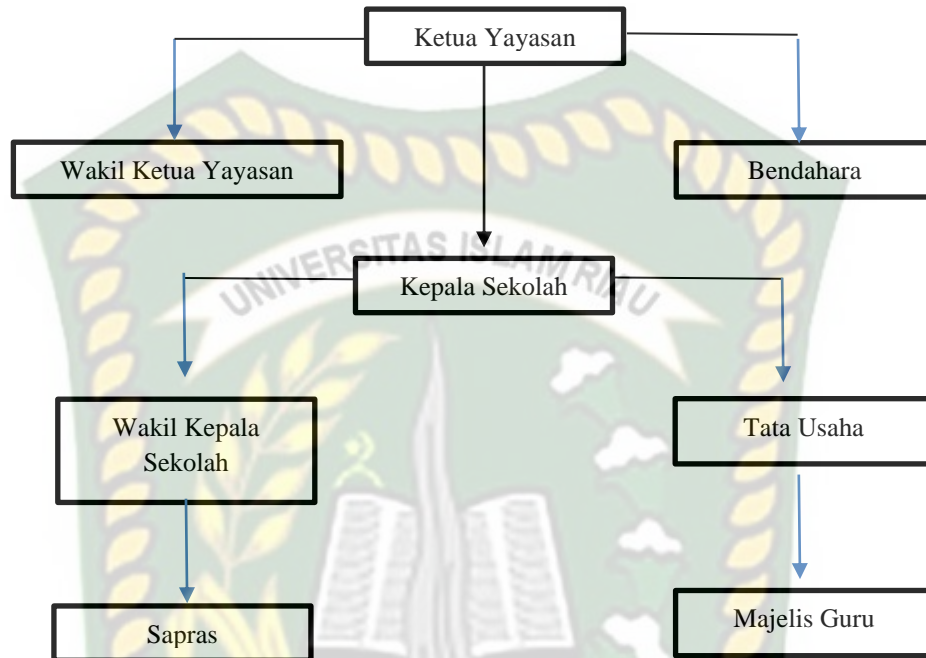
7. Tata Usaha

- Mengatur penerimaan murid baru
- Mengumpulkan data murid
- Bertanggung jawab dengan pelaksanaan administrasi sekolah
- Bertanggungjawab atas mengisi daftar induk murid
- Melayani staf dalam pengambilan data

8. Bidang Sarana dan Prasarana



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu



Sumber: SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

### 4.1.3. Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas yang dijalankan di SD Islam Mawaddah Kepenuhan meliputi :

1. Proses belajar mengajar
2. Upacara bendera
3. Pembinaan bakat dan prestasi seperti seni baca al-qur'an, seni musik, seni suara, dan seni lukis.

### 4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan pada Bab I dengan berpedoman pada teoritis yang relevan maka penulis akan mencoba menganalisis tentang penerapan akuntansi pada SD Islam Mawaddah Kepenuhan Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

#### 4.2.1. Dasar Pencatatan Transaksi

Dasar pencatatan transaksi yang diterapkan oleh SD Islam Mawaddah Kepenuhan adalah *accrual basis*, dimana transaksi dicatat pada saat terjadinya tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan oleh pihak SD Islam Mawaddah Kepenuhan. Pengakuan pendapatan yang diterapkan SD Islam Mawaddah Kepenuhan adalah yakni dengan mengakui pendapatan sesuai dengan pendapatan yang yang diterima sekolah. Sistem pencatatan transaksi yang dilakukan SD Islam Mawaddah Kepenuhan adalah *double entry* atau pencatatan ganda yakni yakni melakukan pencatatan pada sisi debit dan kredit.

#### 4.2.2. Proses Akuntansi

##### a. Tahap Pencatatan

Pencatatan transaksi keuangan dilakukan SD Islam Mawaddah Kepenuhan dalam buku kas. Dalam buku kas tersebut dicatat seluruh transaksi keuangan tunai selama satu bulan penuh. Jadi secara garis besar, hampir seluruh transaksi yang dicatat adalah transaksi tunai baik penerimaan maupun pengeluaran atau biaya.

Proses pencatatan yang dilakukan SD Islam Mawaddah Kepenuhan dimulai dari pencatatan transaksi berdasarkan bukti-bukti transaksi dari setiap yang ada setiap harinya yang kemudian dicatat dalam Buku Kas Harian. Buku Kas Harian digunakan untuk mencatat setiap penerimaan yayasan. Buku ini mencatat seluruh penerimaan setiap hari seperti penerimaan sumbangan dari donatur, sumbangan dari orangtua siswa, pendapatan infaq, pendapatan transportasi/angkutan dan pendapatan lain-lain. Buku penerimaan kas berisi jenis pembayaran, tanggal pembayaran, serta besarnya uang yang dibayarkan dan terakhir mencantumkan jumlah penerimaan per bulan.

Buku Kas Harian juga mencatat setiap pengeluaran kas setiap hari seperti gaji guru/tunjangan/honor/pengajar, biaya administrasi perlengkapan sekolah, biaya utilitas (listrik, air, telepon/hp/faximile), biaya konsumsi, biaya koran/majalah, biaya pembelian buku dan alat olah raga dan lain sebagainya. Transaksi yang dilakukan merupakan transaksi tunai, maka sebaiknya sekolah membuat jurnal khusus untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Jurnal khusus merupakan sebuah jurnal yang digunakan dalam pencatatan bukti transaksi



keuangan yang ditimbulkan oleh transaksi-transaksi yang sejenis. Bentuk catatan buku kas harian SD Islam Mawaddah Kepenuhan adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Buku Kas Harian**  
**Bulan Mei 2018**

Tanggal	No. Kwitansi	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
4/05/2018		Dana Bos	8.000.000		8.000.000
4/05/2018		Biaya transport pengambilan dana BOS		150.000	7.850.000
4/05/2018		ATK KBM		1.800.000	6.050.000
4/05/2018		Material dan benda pos lainnya		500.000	5.550.000
4/05/2018		Bya makan minum harian pegawai		980.000	4.570.000

Sumber: SD Islam Mawaddah Kepenuhan

SD Islam Mawaddah Kepenuhan hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. SD Islam Mawaddah Kepenuhan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas harian.

Berikut ini merupakan contoh jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas yang seharusnya diterapkan oleh SD Mawaddah Kepenuhan.

**Tabel IV.2**  
**SD Mawaddah Kepenuhan**  
**Jurnal Khusus Penerimaan Kas**  
**Per Mei 2018**

Tgl	Ket.	R e f	Debet		Kredit			
			Kas	Potongan	Piutang SPP	Dan a BOS	Serba Serbi	
							R e	Aku n

							f		
4/05/2018	Dana BOS		8.000.000		8.000.000				
Jumlah			8.000.000		8.000.000				

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

Contoh jurnal khusus pengeluaran kas yang seharusnya diterapkan oleh SD Mawaddah Kepenuhan dapat dilihat pada Tabel IV.3 berikut ini.

**Tabel IV.3**  
**SD Mawaddah Kepenuhan**  
**Jurnal Khusus Pengeluaran Kas**  
**Per Mei 2018**

Tgl	Ket	Ref	Hutang	Beban Gaji Guru & Karyawan	Debet		Kredit	
					Ref	Serba Serbi		
						Akun		Jml
4/05/2018						Biaya transport pengambilan dana BOS	150.000	150.000
4/05/2018						ATK KBM	1.800.000	1.800.000
4/05/2018						Material dan benda pos lainnya	500.000	500.000
4/05/2018						Biaya makan minum harian pegawai	980.000	980.000
Jumlah						3.430.000		3.430.000

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

## b. Tahap Pengklasifikasian

Tahap berikutnya yang dilakukan setelah pencatatan transaksi adalah tahap pengklasifikasian. Tahap ini merupakan pengelompokan catatan bukti-bukti transaksi ke dalam buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo yang sudah dicatat dan ke dalam kelompok debit dan kredit. Yayasan membuat rekapan perbulan tetapi yayasan tidak membuat buku besar setiap bulan. Buku besar merupakan salah satu bagian dari siklus akuntansi. Berikut ini merupakan contoh buku besar yang seharusnya diterapkan oleh SD Mawaddah Kepenuhan.

**Tabel IV.4**  
**SD Mawaddah Kepenuhan**  
**Buku Besar**  
**31 Mei 2018**

Nama Akun : Kas

No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Penerimaan Kas		8.000.000			8.000.000
2	Pengeluaran Kas			3.430.000		4.570.000
				0		

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

Nama Akun : Biaya Lain-lainnya

No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Biaya Material dan Benda pos Lainnya		500.000		500.000	

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

Nama Akun : Biaya Tranposrtasi

No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Biaya transport pengambilan dana BOS		150.000		150.000	

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

Nama Akun : Biaya Umum/Administrasi/ATK

No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	ATK KBM		1.800.000		1.800.00	0

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

Nama Akun : Biaya Konsumsi

No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Biaya makan minum harian pegawai		980.000		980.000	

Sumber : Data Olahan Penulis 2020

### c. Tahap Pengikhtisaran

#### 1) Neraca Saldo

SD Islam Mawaddah Kepenuhan tidak membuat neraca saldo bulanan (*trial balance*). SD Islam Mawaddah Kepenuhan seharusnya membuat neraca saldo sehingga akan memudahkan pengecekan terhadap kebenaran buku besar yang dibuat. Penyusunan neraca saldo dapat digunakan sebagai sumber pembuatan kertas kerja (neraca lajur) dan sebagai dasar penyusunan



laporan keuangan. Neraca Saldo berisi kumpulan akun atau perkiraan yang ada di dalam saldo akhir buku besar. Pada tahap ini SD Islam Mawaddah Kepenuhan belum melakukan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## 2) Jurnal Penyesuaian

SD Islam Mawaddah Kepenuhan tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Seharusnya setelah dibuat neraca saldo adalah membuat ayat jurnal penyesuaian (AJP). Setiap akhir periode jurnal penyesuaian harus dibuat karena adanya ayat jurnal penyesuaian maka akan menunjukkan keadaan nilai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

Daftar aktiva tetap menunjukkan nilai bangunan yang bernilai Rp. 215.143.500, nilai peralatan yang bernilai Rp. 35.900.000 serta kendaraan yang bernilai Rp. 400.000.000. Taksiran umur ekonomis untuk bangunan diasumsikan selama 10 tahun, peralatan selama 5 tahun dan kendaraan selama 10 tahun. Asumsi metode penyusutan yang digunakan adalah garis lurus. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat SD Islam Mawaddah Kepenuhan setiap bulan adalah sebagai berikut:

### Penyusutan Bangunan

Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 1.792.863
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp. 1.792.863

### Penyusutan Peralatan

Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 598.333
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp. 598.333

### Penyusutan Kendaraan

Beban Penyusutan Kendaraan Rp. 3.333.333

Akumulasi Penyusutan Kendaraan Rp. 3.333.333

### 3) Neraca Lajur

Neraca lajur (*worksheet*) bertujuan untuk mengumpulkan dan mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk penyusunan laporan keuangan serta untuk memahami arus data akuntansi dari neraca saldo yang belum disesuaikan ke laporan keuangan. Neraca lajur merupakan alat yang sangat bermanfaat, tetapi hal itu bukanlah merupakan bagian dari akuntansi yang formal. Hal ini sangat berbeda dari bagan akun, jurnal dan buku besar yang merupakan bagian penting dari sistem akuntansi.

#### a. Tahap Penyajian Laporan Keuangan

Dalam tahap ini yayasan telah membuat laporan keuangan yang terdiri dari:

##### 1) Laporan Aktivitas

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan sumber pendapatan dan beban usaha selama periode akuntansi. Untuk menghitung laba rugi adalah dengan mencari selisih antara pendapatan usaha dengan beban usaha.

Laporan laba rugi yang disusun SD Islam Mawaddah Kepenuhan menyajikan nilai laba. Berdasarkan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba maka laporan laba rugi dilaporkan sebagai Laporan Aktivitas. SD Islam Mawaddah Kepenuhan tidak memasukkan nilai akumulasi penyusutan aktiva tetap.

## 2) Laporan Neraca/Posisi Keuangan

Laporan ini merupakan laporan yang menyajikan perkiraan aktiva, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang pada tanggal tertentu misalnya pada setiap akhir tahun. Laporan Neraca dibuat oleh Bagian Keuangan yang terdiri dari dua orang yaitu Bendahara dan 1 orang staf bendahara. Laporan neraca dibuat setiap akhir tahun ajaran yang menggambarkan posisi aktiva dan kewajiban SD Islam Mawaddah Kepenuhan selama satu periode.

Laporan Keuangan Neraca SD Islam Mawaddah Kepenuhan menyajikan harga perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi Akumulasi Penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap yang disajikan dalam neraca tidak menunjukkan nilai aktiva yang sebenarnya. Kepemilikan bangunan sekolah tidak dijelaskan.

Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva relatif permanen. Aktiva ini memiliki usia ekonomis lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi. Aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan yayasan akan mengalami pengurangan atau penurunan nilai sejalan dengan usia pemakaian. Penurunan ini akan mengakibatkan aktiva yang dimiliki yayasan semakin hari semakin berkurang nilainya. Oleh karena itu aktiva tetap yang disajikan yayasan seharusnya telah dikurangi dengan penurunan aktiva tetap setiap tahunnya. SD Islam Mawaddah Kepenuhan dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dimiliki selama 10 tahun (untuk bangunan) dan 5 tahun (untuk inventaris).

#### a) Sumbangan Donatur

Pendapatan SD Islam Mawaddah Kepenuhan adalah bersumber dari sumbangan pemerintah dan swasta serta bantuan pemerintah (Dana BOS). SD Islam Mawaddah Kepenuhan ini memperoleh sumbangan dari pemerintah yang tergolong dalam pendapatan, yang termasuk kategori sumbangan ini adalah semua penerimaan yang diperoleh oleh SD Islam Mawaddah Kepenuhan dimana sekolah tidak perlu menghasilkan atau menyajikan sesuatu jasa atau barang pada pemberinya.

#### 3) Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.

SD Islam Mawaddah Kepenuhan tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun kas keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

#### 4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan SD Islam Mawaddah



Kepenuhan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan yayasan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dihasilkan beberapa simpulan berikut, antara lain:

1. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh SD Islam Mawaddah Kepenuhan adalah berdasarkan *accrual basis* dengan sistem pencatatan transaksi *double entry*.
2. Proses akuntansi pada SD Islam Mawaddah Kepenuhan belum sesuai dengan siklus akuntansi yang benar karena pihak hanya melakukan pencatatan pada Buku Kas Harian dan tidak membuat Jurnal Penerimaan Kas dan Jurnal Pengeluaran Kas, dan tidak melakukan *posting* ke Buku Besar, Daftar Saldo dan Jurnal Penyesuaian, selain itu sekolah tidak melakukan penilaian terhadap piutang.
3. SD Islam Mawaddah Kepenuhan tidak melakukan penyusutan aktiva tetap yang terdiri dari bangunan, peralatan dan kendaraan yang dimiliki.
4. SD Islam Mawaddah Kepenuhan mencantumkan sumbangan namun belum memberikan penjelasan tambahan rinci mengenai sifat dan jumlah sumbangan tersebut dalam laporan keuangan.
5. SD Islam Mawaddah Kepenuhan tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
6. Penerapan akuntansi untuk SD Islam Mawaddah Kepenuhan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SD Islam Mawaddah Kepenuhan seharusnya membukukan nilai yang sebenarnya untuk aktiva tetap dan untuk memudahkan penyajian laporan keuangan tersebut diharapkan yayasan membuat jurnal dan buku besar pembantu.
2. Seharusnya SD Islam Mawaddah Kepenuhan melakukan pencatatan secara rinci untuk buku piutang, buku hutang dan buku kas pembantu.
3. Seharusnya SD Islam Mawaddah Kepenuhan melakukan pencatatan untuk aset tetap yang ada yakni bangunan, peralatan dan kendaraan sehingga diketahui nilai sisa dari aset yang ada.
4. Seharusnya SD Islam Mawaddah Kepenuhan memberikan penjelasan tambahan dan rinci untuk setiap sumbangan yang diterima dalam laporan keuangan.
5. Seharusnya SD Islam Mawaddah Kepenuhan menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sehingga diketahui perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi serta kebijakan akuntansi yang diterapkan yayasan.
6. Seharusnya SD Islam Mawaddah Kepenuhan dalam melakukan penerapan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Diyani, Ade Rizky dan Yazid Yud Padmono. 2017. Analisis Penerapan PSAK No. 45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, hlm 168-181.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Harrison Jr., et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS*. Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Ismayana, Sujana. 2010. *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- James, M Reeve, dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nainggolan, Pahala. 2012. *Manajemen Keuangan Lembaga Nirlaba*. Jakarta: Yayasan Bina Intergrasi Edukasi.
- Pangkey, Imanuel dan Sherly Pinatik. 2015. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.4 Desember 2015.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



Warren D. Carl, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*, Buku I. Jakarta: Salemba Empat.

Yuhaida, Husnia Novia. 2015. *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 (Studi Kasus pada Lembaga Pendidikan Ma`arif NU Assalbiyah)*. Jember: Universitas Jember.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. PSAK 45. Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta.

